

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat setelah melakukan kegiatan magang antara lain:

1. Pelaksanaan Kegiatan Magang telah diselesaikan di CV Mas Tiga Lapan yang dimulai pada bulan September 2021 hingga bulan Desember 2021. CV Mas Tiga Lapan merupakan *home industry* makanan yang berfokus pada pembuatan mie basah dan kulit pangsit (untuk siomay/wonton) yang sering dikenal dengan merek Mie Gang Jangkrik. Banyak manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan magang yakni mengenai penerapan manajemen inovasi di perusahaan skala UMKM makanan.
2. Inovasi yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan pada berlangsungnya situasi pandemi dimana terdapat kebijakan dari pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial yang mengakibatkan masyarakat mengurangi aktivitas di luar rumah dan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Untuk membantu dalam proses peningkatan penjualan serta menjangkau pangsa pasar baru perusahaan melakukan inovasi produk dengan pembuatan mie frozen yang memiliki merek 'EatwithMiii'.
3. Analisis lingkungan baik eksternal maupun internal juga dilihat dalam proses pembuatan laporan untuk melihat bagaimana kekuatan dan juga kelemahan perusahaan dari segi eksternal maupun internal perusahaan.

4. Analisis strategik yang telah dilakukan melalui tiga tahap penentuan strategi utama yakni tahap *input*, tahap *matching* dan tahap *decision* didapatkan hasil pada matriks QSPM yang menunjukkan hasil gabungan dari *total attractiveness score* (TAS) untuk strategi integrasi dan strategi intensif. Nilai *total attractiveness score* (TAS) untuk strategi integrasi adalah sebesar 2.915 dan nilai *total attractiveness score* (TAS) untuk strategi intensif adalah sebesar 3.292. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah strategi intensif. Ditinjau dari tujuan masing-masing strategi tersebut, strategi yang dapat diterapkan oleh CV Mas Tiga Lapan yakni penetrasi pasar (*market penetration*) dan pengembangan produk (*product development*).
5. Inovasi merupakan suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Terdapat empat jenis utama inovasi menurut Oslo OECD yakni inovasi produk, inovasi proses, inovasi pemasaran dan inovasi organisasi. Terjadinya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang besar terhadap industri makanan dan minuman berupa penurunan penjualan produk makanan dan minuman. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan inovasi. Inovasi yang menjadi fokus utama untuk meningkatkan penjualan dari CV Mas Tiga Lapan adalah dengan melakukan inovasi produk.
6. Inovasi produk yang dilakukan oleh CV Mas Tiga Lapan adalah pembuatan mie *frozen*, yang memiliki ketahanan produk lebih lama dan dapat langsung

dikonsumsi oleh *end-user*. Produk ini memiliki kualitas yang baik dan harga yang terjangkau. Inovasi yang dilakukan oleh CV Mas Tiga Lapan lebih berfokus pada inovasi produk karena inovasi dititikberatkan pada pengembangan produk yang telah ada, dikembangkan menjadi produk yang memiliki ketahanan lebih lama dibanding produk mie basah dengan tambahan komponen yakni bumbu dan toping. Proses inovasi produk mie *frozen* melalui beberapa tahapan yakni pengembangan gagasan produk, tahap penyaringan dan pengujian konsep, analisa bisnis, tahap pengembangan prototipe, tahap pengujian produk dan yang terakhir adalah tahap komersialisasi.

7. Selain strategi intensif, perusahaan dapat menentukan strategi fungsional. Strategi fungsional yang dapat dilakukan oleh perusahaan terdiri dari beberapa komponen yaitu strategi pemasaran seperti ekspansi penjualan ke dalam keloimpok pelanggan baru, meningkatkan penetrasi dalam segmen pasar konsumen yang sudah ada serta mempertahankan pangsa pasar kemudian terdapat strategi finansial, strategi penelitian dan pengembangan serta operasional, strategi sumber daya manusia dan strategi sistem informasi.
8. CV Mas Tiga Lapan melakukan inovasi produk dikarenakan terjadi penurunan penjualan dan untuk memenuhi permintaan pasar ketika terjadi perubahan perilaku akibat kondisi pandemi COVID-19 dan juga adanya peraturan pemerintah tentang pembatasan jam operasional dari tempat makan dan aturan tentang larangan untuk makan di tempat pada kala itu. Inovasi produk yang dilakukan oleh perusahaan adalah tambahan dari produk lini

yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan beberapa produk pelengkap namun tetap berfokus pada produk utama dari CV Mas Tiga Lapan yakni mie basah dan kulit pangsit sehingga hasil dari inovasi produk memiliki manfaat dan juga nilai tambah yang lebih besar.

7.2 Saran

Saran yang diberikan setelah selesai melaksanakan kegiatan magang, antara lain:

1. Perusahaan perlu untuk mengembangkan visi dan misi dari perusahaan yang lebih detail dan apabila memungkinkan dibuat tertulis sehingga perusahaan dapat menentukan strategi yang sesuai dengan visi dan misi dari perusahaan.
2. Perusahaan memiliki kelemahan dari segi pendidikan formal karyawan yang rendah, hal ini dapat diimbangi dengan pelatihan yang dapat diselenggarakan oleh perusahaan. Diharapkan dengan adanya pelatihan terkait pembuatan produk maka dapat meningkatkan kualitas produk lebih baik lagi.
3. Perusahaan perlu untuk meningkatkan cara pemasaran produk dan mencari cara yang lebih efisien untuk memasarkan produk karena kelemahan terbesar dari perusahaan adalah dari segi pemasaran produk. Diharapkan dengan pemasaran produk yang lebih efisien dan dapat menjangkau berbagai macam pangsa pasar maka dapat meningkatkan penjualan dari perusahaan.

4. Perusahaan dapat terus mengembangkan inovasi produk karena masih terdapat peluang untuk mencapai pangsa pasar baru sebagai salah satu contoh adalah mengembangkan produk seperti mie telur dalam bentuk kering (setelah melalui poses pengeringan atau penggorengan) yang memiliki ketahanan produk lebih lama dibandingkan mie *frozen*.

CV Mas Tiga Lapan perlu untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan kompetitornya sehingga rencana yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan adalah dengan melakukan inovasi organisasi maupun inovasi proses untuk kedepannya.